

Dito Tampung Aspirasi Pedagang Pasar Sambi Butuh Pengelolaan Sampah

Prijo Atmodjo - JATIM.INDONESIASATU.CO.ID

Oct 30, 2020 - 13:22



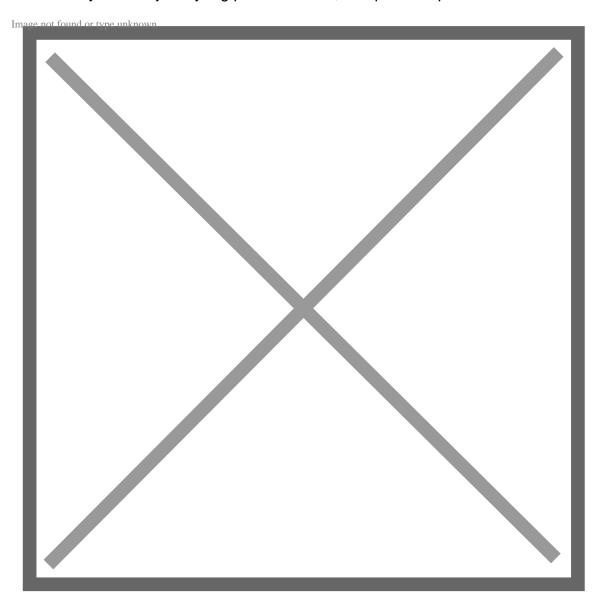
Dito saat blusukan ke pasar sambi bincang-bincang dengan para pedagang sekaligus membagikan masker

KEDIRI - Antusias masyarakat warga Desa Ringinrejo dan para pedagang terlihat membludak menyambut kedatangan Calon Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana saat *blusukan* ke Pasar Sambi dan Wisata Kali Bendo Desa Ringinrejo Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Jawa Timur, Jum'at

(30/10/2020) pagi.

Seperti biasa, Dito sapaan akrab Calon Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana bersama tim lebih suka berbincang santai bertatap muka langsung menyerap aspirasi dan keluhan para pedagang pasar sambi dan pengelola Wisata Kali Bendo Desa Ringinrejo.

"Para pedagang mengeluhkan terkait penataan pengelolaan sampah, karena harus bisa dipilah antara sampah organik dan anorganik dan untuk Wisata Kali Bendo hanya akses jalan yang perlu dibenahi," ucap Dito kepada awak media.



Dilanjutkan, Dito bersama tim *blusukan* ke sumber Wisata Kali Bendo Desa Ringinrejo Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri menemui para pelaku UMKM disekitar wisata Kali Bendo.

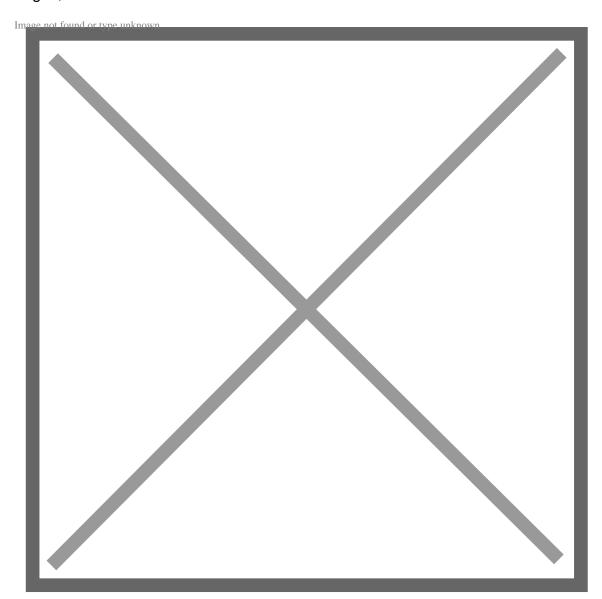
Salah satu pelaku usaha mengeluhkan pemasaran produk dan ijin usahanya. Dito sering kali menyampaikan, selama *blusukan* di beberapa desa. Program bantuan izin gratis bagi 1.000 pelaku usaha yang potensial.

"Bagi warga yang memiliki usaha tapi belum punya izin, bisa menyiapkan beberapa persyaratannya, akan dibantu gratis untuk legalitasnya," ucap Dito

dihadapan para pelaku usaha.

la juga menambahkan, kalau para pelaku usaha sudah mengantongi ijin usaha dan produknya potensial akan dibangunkan sentra UMKM di Kabupaten Kediri.

"Kita juga akan berikan pelatihan kepada pelaku usaha dan melakukan monitoring produk yang potensial guna meningkatkan perkembangan yang lebih bagus," imbuh Dito.



Selain itu, Dito juga membantu benih iklan lele yang dimasukkan kolam yang berada di area Wisata Kali Bendo Desa Ringinrejo seluas 6 meter x 13 meter, yang dikelola karang taruna desa setempat.

Dito juga menambahkan, dari seluruh desa yang memiliki destinasi wisata, hampir semuanya terkendala akses jalan masuk. Sehingga, wisata yang dimiliki setiap desa sudah ada atraksinya, namun akses jalan masuk harus diprioritaskan, kalau akses jalan sulit dampaknya pengunjung akan malas ke lokasi wisata.

"Hal-hal seperti itu tidak bisa dimonitor hanya bekerja di dalam kantor saja, kuncinya harus sering turun ke lapangan," tegasnya.

Terpisah, Busro selaku Kepala Pasar Sambi menyampaikan, dengan kedatangan Dito yang merupakan Calon Bupati Kediri, akan membangun pengelolaan tempat sampah dan bedak untuk berjualan pedagang.

"Ada beberapa pasar lain yang murni milik aset desa. Seperti, pasar semen juga milik aset desa setempat. Restribusi pasar selama ini masuknya ke pendapatan asli desa tidak setor ke Pemda," ungkap Busro. (prijo)